

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengenai metodologi penelitian merupakan bagian mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah – langkah analisis data yang dijalankan.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2015, hlm.6). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut Sugiono (2015,hlm.15).

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan pada populasi tertentu yaitu mahasiswa pendidikan tata boga UPI, penentuan sampel menggunakan teknik simple random sampling dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono. Hasil penelitian ini dideskripsikan dan digambarkan sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 207). Metode kuantitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan tentang bagaimana Penerapan Pengetahuan Bahan Tambahan Pangan pada Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI yang telah mempelajari materi tentang Kimia Makanan. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Tata Boga tepatnya di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah mahasiswa sebanyak 121 orang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm.117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mempelajari Kimia Makanan yang di dalamnya diajarkan tentang Bahan Tambahan Pangan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 121 orang.

Tabel 3.1
Data Partisipan

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	2011	32
2	2013	44
3	2014	45
Jumlah		121

Sumber : Arsip Prodi Pendidikan Tata Boga

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2015, hlm.118). Sesuai dengan penjelasan maka sampel merupakan representatif atau mewakili populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik yaitu *simple random sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya homogen, mengacu kepada pendapat Sugiyono (2015:82) bahwa, "*simple random sampling* dikatan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel diambil dengan menggunakan rumus perhitungan sampel yang di kemukakan oleh Siregar (2013, hlm 135). Adapun bentuk rumusnya seperti dibawah ini:

Leha Julaeha, 2016

PENERAPAN PENGETAHUAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN PADA PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BOGA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Perkiraan tingkat kesalahan yang ditetapkan dalam rumus tersebut yaitu 10%. Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI sebagai berikut:

$$n = \frac{121}{1 + (121)(0,1^2)}$$

$$n = \frac{121}{2,21}$$

n = 54,751 dibulatkan menjadi 55

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan umum dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dan kualitas pengumpulan data”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan skala pengukuran yaitu skala likert. Sugiyono (2015, hlm.2015) mengemukakan pendapatnya bahwa “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Penerapan Bahan Tambahan Pangan Pada Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2011, hlm.27) angket tertutup adalah “ angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya”. Peneliti akan menyajikan angket dalam bentuk pernyataan yang dapat dipilih dengan cara check list (\checkmark). Uji validitas yang digunakan

Leha Juliaeha, 2016

PENERAPAN PENGETAHUAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN PADA PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BOGA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam instrumen ini adalah content validity yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, uji validitas dilakukan bersamaan dengan proses bimbingan karena pendapat dosen dianggap sebagai pendapat para ahli (Sugiyono, 2015, hlm.118).

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara kronologis adalah:

1. Pengajuan judul kepada Ketua Tim Penyelesaian Studi Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI
2. Penyusunan *outline* penelitian, yang meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian yang akan digunakan secara singkat dan jelas, serta daftar pustaka yang meliputi latar belakang, membuat rumusan masalah, manfaat penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan.
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan: yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka: mencari kajian pustaka terkait judul penelitian
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian: yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data
6. Membuat hipotesis penelitian
7. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian
8. Penyusunan instrumen penelitian yaitu angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan
9. Validitas *Content* oleh ahli.
10. Pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen.
11. Mengumpulkan kembali data instrument yang telah diisi oleh responden dan merumuskan data dari instrumen tersebut.
12. Menganalisis data dan mengolah data yang telah didapatkan
13. Menyusun laporan hasil penelitian

14. Membuat pembahasan hasil penelitian
15. Membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengecek data

Dari angket yang terkumpul dilakukan pengecekan data yaitu melakukan pengecekan identitas, kelengkapan data dan isi atau jawaban dari angket

2. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses penentuan skor hasil pengukuran melalui tabel distribusi frekuensi dari jawaban angket yang diisi oleh responden. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (likert scale), dimana untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 – 5 dengan rincian (Riduwan, 2011, hlm.13).

Tabel 3.2
Skor Likert

No	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	ST (Setuju)	4	2
3	RG (Ragu – Ragu)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

- a. Presentase data

Presentase data digunakan dari hasil frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden pada angket yang diberikan. Pada presentase data dapat dilihat seberapa besar perbandingan setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun rumus presentase yang digunakan Ali (2002, hlm. 184) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	= Presentasi (jumlah presentasi yang dicari)
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100 %	= Bilangan tetap

b. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kriteria data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Ali dan Djamarah dan Zain: Adapun kriteria penafsiran presentase menggunakan pedoman menurut Ali (2002, hlm.184) yaitu sebagai berikut

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak Satupun

c. Penentuan skor

Penentuan skor dari setiap jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \text{jumlah butir pernyataan} \times \text{skor}$$

$$\text{Skor Max} : 55 \times 5 = 275$$

$$\text{Skor Min} : 55 \times 1 = 55$$

Data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata – rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skor dengan responden yaitu perkalian dari jumlah skor dan jumlah responden. Jumlah skor ditunjukkan pada Tabel 3.3 untuk pernyataan positif dan Tabel 3.4 untuk pernyataan negatif.

Tabel 3.3
Perhitungan Skor Untuk Pernyataan Positif

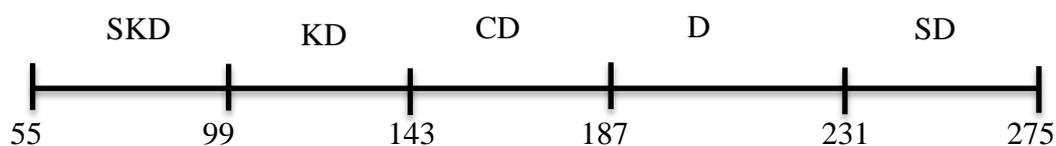
No	Persepsi	Skor	Responden	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	55	275
2	Setuju (ST)	4	55	220
3	Ragu – Ragu (RG)	3	55	165
4	Tidak Setuju (TS)	2	55	110
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	55	55

Tabel 3.4
Perhitungan Skor Untuk Pernyataan Negatif.

No	Persepsi	Skor	Responden	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1	55	55
2	Setuju (ST)	2	55	110
3	Ragu – Ragu (RG)	3	55	165
4	Tidak Setuju (TS)	4	55	220
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	55	275

Berdasarkan skor yang telah ditetapkan pada Tabel tersebut, dapat dihitung berdasarkan rumus menurut Sugiyono (2015, hlm. 137) yang dicontohkan sebagai berikut:

= Jumlah skor ideal positif { kriterium untuk seluruh item = 5×55 (jumlah responden) = 275 (seandainya semua menjawab SS)} dan jumlah skor ideal negatif { kriterium untuk seluruh item = 1×55 (jumlah responden) = 55 (seandainya semua menjawab SS)}. Dibawah ini, pembagian rentang dapat bagi dalam 5 kategori, sehingga dibagi 5 dengan rentang sebagai berikut :



Hasil dari setiap responden dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut :

55 – 98 = Sangat kurang diterapkan (SKD)

99 – 142 = Kurang diterapkan (KD)

143 – 186 = Cukup diterapkan (CD)

187 – 230 = Diterapkan (D)

231 – 275 = Sangat diterapkan (SD)